

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MAGNET
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) CONDRO JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MAGNET
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) CONDRO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Syahidan Ikhzan Amin
205101040014
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MAGNET
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) CONDRONG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MAGNET
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) CONDRO JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Jum'at
Tanggal: 29 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.

NIP. 198003062011012009

Najibul Khair, M.Ag.

NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.

2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra’d Ayat 11)*



* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemah (Bandung:Cipadung, 2009) 72

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku, bapak Siswadi dan Almarhumah ibu Siti Rohmatin yang telah menjadi motivasi kepada penulis agar cepat menyelesaikan penulisan ini dan selalu memberikan pengorbanan, semangat, serta doa untuk kelancaran studi penulis.
2. Adikku tercinta, Siti Nur Farida yang senantiasa menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, agar penulis dapat menjadi kakak yang bisa dicontoh baik oleh adik-adik tercintanya.
3. Kakek dan Nenekku, almarhum bapak Mansur, ibu Poniyah, dan almarhumah ibu Tuyem terimakasih yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis agar cepat menyelesaikan studi ini .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (MIMA) Condro Jember.”*

Penulis menyadari bahwa kesuksesan penulis diperoleh dari banyak pihak. Dengan demikian ucapan trimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zein, S.Ag., M.M., selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan pendidikan yang sangat baik selama proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Abd. Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.

5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memotivasi, membimbing dengan sabar dan sangat telaten dalam membimbing skripsi saya ini.
6. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd.I., dan Ibu Laila Khusnah, M.Pd., yang telah membantu penulis dalam proses validasi produk pengembangan media pembelajaran.
7. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd., selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah memberikan arahan proses penentuan judul penelitian.
8. Bapak Poniman, S.Pd., selaku kepala sekolah MIMA Condro Jember dan Muhammad Saktiono, M.Pd.I., selaku wali kelas yang telah memberikan izin penelitian di lembaga tersebut.
9. Destia Rahma Putri Amalia yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar PGMI angkatan 2020 dan seluruh banyak pihak yang tidak bisa penulis sebutkan.

Jember, 29 November 2024
Penulis

Syahidan Ikhzan Amin
205101040014

ABSTRAK

Syahidan Ikhzan Amin,2024: *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember.*

Kata Kunci: Papan Magnet dan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Pengembangan media papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran IPAS merupakan suatu alat bantu berupa media berbentuk papan magnet yang bisa digunakan oleh guru dan peserta didik untuk proses pembelajaran IPAS. Pada Kegiatan pembelajaran khususnya di kelas VB MIMA Condro Jember disini guru cenderung berpacu pada buku paket. Namun disini guru juga memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Maka dari itu perlu dikembangkannya media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan tujuan agar siswa lebih tertarik untuk belajar dan pembelajaran menjadi lebih aktif dan tersampaikan pada peserta didik.

Rumusan masalah dalam skripsi adalah: Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut: 1) Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan? 2) Bagaimana kevalidan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan?. 3) Bagaimana kepraktisan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan?. Adapun tujuan dalam skripsi adalah: 1) Untuk menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan. 2) Untuk menguji kevalidan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan.3) Bagaimana kepraktisan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan?.

Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Media Pembelajaran Papan Magnet berupa media pembelajaran visual yang terbuat dari papan yang dilapisi logam dan didesain menarik. 2) Hasil validasi media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan mendapatkan hasil ahli materi 92 % dan Ahli Media 88 %, . 3) Hasil Kepraktisan media pembelajaran papan magnet menurut hasil respon peserta didik mendapatkan hasil 94,76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menurut kriteria dan ketentuan sangat valid dan sangat praktis, sehingga media tersebut dapat diterapkan atau digunakan pada proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	32
A. Model Penelitian dan Pengembangan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	42
A. Penyajian Data Uji Coba.....	42
B. Analisis Data	56
C. Revisi Produk	59
BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN.....	60
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	60
B. Saran Pemanfaatan,Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	65
C. Kesimpulan	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

2.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan.....	20
3.1 Kategori Skor Penilaian Skala Likert.....	38
3.2 Kriteria Ketentuan Pemberi Nilai	39
3.3 Kategori Penilaian Skala Guttman	40
3.4 Kriteria Kepraktisan Media dari Angket Respon Peserta Didik	41
4.1 Hasil Angket Validasi Ahli Materi	49
4.2 Hasil Revisi oleh Ahli Materi.....	51
4.3 Hasil Angket Ahli Media	52
4.4 Hasil Revisi Oleh Ahli Media Setelah Revisi	53
4.5 Hasil Rata-Rata Angket Validator	56
4.6 Hasil Respon Peserta Didik.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Observasi Pembelajaran di Kelas VB	44
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Walikelas VB	44
Gambar 4.3 Desain Media Papan Magnet Tampak Depan	46
Gambar 4.4 Desain Media Papan Magnet Tampak Belakang.....	46
Gambar 4.5 Implementasi Pembelajaran Menggunakan Papan Magnet ...	55
Gambar 4.6 Peserta Didik Mengisi Angket	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan dasar yang wajib diikuti oleh siswa. Ini ditujukan untuk anak-anak usia 7 hingga 13 tahun dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Proses belajar dan pembelajaran sangat penting dalam pendidikan sekolah dasar untuk memberikan bekal dasar yang mencakup aspek intelektual, sosial, dan personal.¹ Pendidikan sekolah dasar sangat penting karena berfungsi sebagai bekal dasar bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.²

Pendidikan sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik karena pada usia ini peserta didik sudah siap untuk belajar membaca dan menulis, dan beberapa bahkan telah menguasai keterampilan tersebut. Pada usia ini, seorang peserta didik juga akan mengembangkan cara berfikir yang lebih luas dan cepat, serta kemampuan untuk menulis dan membaca. Berpedoman pada Undang- Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1 yang berbunyi :

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Bahkan kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik terhadap lingkungan alam dan

¹ Mellyta Uliyandari dan Elly Efrida Lubis, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran Ipa SDN 013 Bengkulu Utara, *Jurnal Of Science Education*, Vol. 4 No. 2 2020, 75.

² Kukuh Andri Aka, Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn, *Jurnal Pedagogia* Vol. 5 No. 1 14 Maret 2016, 35

sekitarnya.”³

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung. Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien, menyenangkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bersifat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.⁴

Demikian ungkapan Al-Qur’an tentang tiga indera manusia yang digunakan untuk menalar setiap pengetahuan yang sampai pada kepadanya. Tiga penalaran tersebut merupakan nikmat pemberian Allah kepada manusia yang harus disyukuri dengan sebanyak-banyaknya dengan adanya firman Allah sebagai berikut :

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٢﴾ قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٣﴾

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 Ayat 1

⁴ Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makasar : Cendekia Puslsher, 2020), 43.

Artinya : Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati”. (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur. Dia-lah Yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan. (Q.S Al-Mulk : 23-24).

Demikian ungkapan Al-Qur’an tiga indera manusia yang digunakan untuk menalar setiap pengetahuan yang sampai pada kepadanya. Tiga penalaran tersebut merupakan nikmat pemberian Allah kepada manusia yang harus disyukuri dengan sebanyak-banyaknya. Ayat ini berkaitan dengan media pembelajaran papan magnet dimana media tersebut adalah media pembelajaran visual yang mana dilihat oleh indera penglihatan.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif menyebabkan rendahnya minat belajar anak pada mata pelajaran IPA. Meskipun mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran wajib bagi setiap sekolah, kurangnya minat belajar anak disebabkan kurang afektifnya guru dalam menyampaikan materi. Maka dari itu dibutuhkan suatu media untuk meningkatkan minat belajar anak pada materi rantai makanan.⁵

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Oktober 2024 di MIMA Condro Kaliwates Jember, di lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka dimana materi rantai makanan termasuk dalam pembelajaran IPAS. Di MIMA Condro Jember terdapat dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB, pada penelitian kali ini yang akan dijadikan penelitian adalah siswa kelas VB dengan total siswa 21 orang.⁶ Proses pembelajaran yang berlangsung itu sangat ditentukan oleh guru dan siswa, bagaimana perencanaan dan

⁵ Zuhulailifah M.H dan Selvi Wulandari,” Analisis Penggunaan Media Papan Panel untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Rantai Makanan di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*(2021),Vol.3 No.2, hal 26. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/3632/2412>

⁶ Sektiono, di Wawancarai oleh Penulis, Kaliwates Jember, 18 Mei 2024.

pelaksanaan yang telah dilakukan oleh guru sesuai tidaknya dengan tujuan yang telah ditetapkan dan bagaimana siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Seperti halnya di MIMA Condro Jember saat ini mengalami banyak masalah, salah satunya hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM, khususnya pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Proses belajar tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu, model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih model konvensional (ceramah), kurang bervariasinya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hanya saja dalam menggunakan media pembelajaran kurang maksimal. Pada saat pembelajaran terlihat kurangnya keaktifan atau respon peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada wali kelas lima guru hanya berpaku pada buku lembar kerja siswa (LKS).⁷

Berdasarkan analisis kebutuhan bahwasannya perlu adanya pembaruan serta mengupdate media pembelajaran yang sekiranya dapat memfokuskan dan menarik perhatian peserta didik. Ada upaya untuk mencapainya Suasana belajar dan belajar aktif. atmosfer Pembelajaran aktif dapat diwujudkan melalui penciptaan lingkungan belajar yang baik yaitu lingkungan fisik berupa tempat belajar dan lingkungan psikologis dari dalam.⁸ Sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk bergurau ataupun tidak mendengarkan saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu di adakannya media yang di sesuaikan dengan karakter peserta didik serta penggunaan desain menarik dan

⁷ Observasi di MIMA Condro Kaliwates Jember, 18 Mei 2024.

⁸ Agustin Krismawati, Lia Hikmatul Maula, dan Muhammad Suwignyo Prayogo, Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Papan Pintar pada Materi Peran Fungsi dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kelas IV SD, *Jurnal Tadris IPA Indonesia*(2023), Vol.3 No.2, hal 219 – 227. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>

menyenangkan sehingga menjadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Media papan magnet merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Media papan magnet mempunyai keunggulan yang di antaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan daripada menggunakan media verbal. Media papan magnet mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa mampu untuk mengingatnya dengan baik dibandingkan menggunakan penjelasan verbal. Dibanding dengan penelitian sebelumnya media ini memiliki barcode yang dimana dalam barcode tersebut akan menampilkan video bagaimana terjadinya rantai makanan.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan diatas yakni berupa media papan magnet, media papan magnet diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengetahui proses rantai makanan. Penggunaan media papan magnet untuk pembelajaran IPAS juga diharapkan dapat memperjelas dan mempermudah konsep-konsep abstrak serta mempertinggi daya serap belajar sehingga diharapkan materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Alasan peneliti memilih media papan magnet yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi rantai makanan karena media papan magnet ini dapat menarik minat dan semangat siswa dalam pembelajaran dan mengurangi rasa bosan pada peserta didik dan menumbuhkan rasa penasaran akan hal baru.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (MIMA) Condro Jember**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana desain Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (MIMA) Condro Jember?
2. Bagaimana kevalidan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (MIMA) Condro Jember?
3. Bagaimana kepraktisan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (MIMA) Condro Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menghasikan produk yang berupa pengembangan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas V MIS Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif (MIMA) Condro Jember.

2. Untuk menguji kevalidan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas V MIS Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember.
3. Untuk menguji kepraktisan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas V MIS Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa media papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas V MIS Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember. pembelajaran Maka spesifikasi yang akan dikembangkan yakni sebagai berikut:

1. Media ini sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi rantai makanan kelas V.
2. Media ini berupa media visual dua dimensi berupa papan magnet.
3. Dalam media ini terdapat bagaimana proses terjadinya peristiwa makan dan dimakan sesuai dengan materi rantai makanan
4. Dalam media ini disertai gambar yang mendukung sesuai dengan proses rantai makanan.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh seorang pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
2. Perlu dikembangnya media pembelajaran terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Dengan mengembangkan media papan magnet interaktif yang menarik, inovatif, kreatif, dan menyenangkan peserta didik akan lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media papan magnet ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**

wawasan, kreativitas dan inovasi pada pengembangan media pembelajaran papan magnet yang bersifat interaktif dan menarik.

2. **Bagi guru**

- a. Sebagai sumber media pembelajaran bagi pendidik dalam proses pembelajaran papan magnet materi rantai makanan.
- b. Mampu membantu dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan siswa.
- c. Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang lebih menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan inovasi media

pembelajaran papan magnet dan dapat mendorong pendidikan untuk selalu menambah ilmu pengetahuan

3. **Bagi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA)**

Dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar bagi lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan. Dan diharapkan penelitian ini sebagai evaluasi dan masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, media, dan alat peraga.

4. **Bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq**

Dapat menjadi tambahan literatur dan referensi bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan media pembelajaran papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

5. **Peneliti Lain**

Sebagai penggerak untuk terus menambah wawasan, berkarya, dan pemahaman terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memenuhi media yang berkembang dan terus untuk dikembangkan, dan pastinya juga sebagai wadah atau bekal pada penelitian selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan media papan magnet adalah sebagai berikut, antara lain :

1. Media ini di dusun dengan desain semenarik mungkin sehingga siswa akan lebih senang untuk belajar.
2. Siswa diasumsikan lebih termotivasi, lebih terbimbing, dan lebih terkontrol arah belajarnya dengan menggunakan media ajar pembelajaran yang di kembangkan.
3. Siswa yang menggunakan media ajar ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang rantai makanan.
4. Media pembelajaran papan magnet ini dapat digunakan pada semua siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah ma'arif (MIMA) pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi rantai makanan.

Beberapa keterbatasan dari pengembangan media papan magnet ini adalah :

1. Media pembelajaran pada penelitian ini difokuskan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V.
2. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA)

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan pembelajaran Media Papan Magnet

Pengembangan media pembelajaran papan magnet adalah suatu proses yang secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan media papan yang berbentuk papan magnet atau menyempurnakan papan yang

telah ada.⁹

Jadi yang dimaksud pengembangan media pembelajaran papan magnet yaitu proses merancang, mengembangkan dan menyusun media papan magnet untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Media ini dapat dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik yang diketahui setelah melakukan observasi atau wawancara.

2. Papan Magnet

Media papan magnet merupakan papan yang alasannya dilapisi logam agar atasnya dapat ditempel benda lain, papan tersebut berbentuk benda visual. Media papan magnetik dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa mampu untuk mengingatnya dengan baik dibandingkan menggunakan penjelasan verbal. Selain itu media papan magnetik juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat untuk bercerita atau menjelaskan sesuatu.¹⁰

Jadi yang dimaksud Papan magnet adalah suatu papan yang di buat dari sebilah bahan lapisan mika, paralon atau logam yang berukuran 40cm x 60cm sehingga nantinya dapat ditempelkan benda benda ringan dengan interaksi magnet yang menempel dan memudahkan pengguna nantinya dapat berinteraksi dengan papan magnet. Dalam media tersebut terdapat pemandangan layaknya sawah terbuat dari kertas stiker yang

⁹ Ulfa Fithrotul Mukaromah, "Pengembangan Media Papan Magnet (Magnetic Board) Pada Pembelajaran IPA Materi Jaring – Jaring Makanan Di Kelas V Sdi Bandarkidul Mojoto Kota Kediri", (Skripsi, IAIN Kediri, 2023), 16.

¹⁰ Kartika Fajar Pramestiti dan Siradjuddin, "Penggunaan Media Papan Magnetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kondisi Geografis Siswa Kelas V Sdn Krampyangan Kota Pasuruan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No 9. Vol 6.(2018) Hal 1697. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24612>.

direkatkan pada logam. Media papan magnet bertujuan untuk memudahkan peserta didik melihat objek gambar dalam proses materi rantai makanan.

3. Media pembelajaran IPAS

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.¹¹ ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah Ilmu pengetahuan yang memuat tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan mengkaji tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Materi IPAS yang akan disampaikan nanti yaitu mengenai rantai makanan. Rantai makanan terdiri dari tiga komponen diantaranya produsen, konsumen, pengurai. Yang mana disetiap komponen akan di jelaskan masing-masing.

Dengan demikian maka yang dimaksud dari judul penelitian pengembangan media papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran IPAS merupakan suatu alat bantu berupa media berbentuk papan magnet yang bisa digunakan oleh guru dan peserta didik untuk proses pembelajaran IPAS. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan materi rantai makanan. Dimana bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan informasi mengenai rantai makanan dan

¹¹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, No 1. Vol 3.(2019) Hal 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171> .

membantu siswa agar lebih mudah memahami materi tersebut, media ini yang nantinya akan di terapkan di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah mencari beberapa referensi dari skripsi, tesis, ataupun jurnal lainnya tentang pengembangan media pembelajaran video interaktif. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengembangan media pembelajaran video interaktif antara lain sebagai berikut:¹²

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul "Pengembangan Media Papan Magnet Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SDN Muara Bakti 02".¹³

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui desain pembelajaran papan magnet, mengetahui kelayakan, dan menguji keefektifitas media papan magnet terhadap keterampilan berpikir kritis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau (research and development), model pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdapat pada 5 tahapan yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation.

Instrumen pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini

¹² Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah", (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

¹³ Siti Fatimah, "Pengembangan Media Papan Magnet Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SDN Muara Bakti 02" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2023), ii.

berupa angket yang di berikan kepada ahli media dan ahli materi, dalam uji coba menggunakan pre test post test. Hasil penelitian ini media papan magnet materi sistem pencernaan manusia efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi sistem pencernaan manusia pada kelas V.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada media. Media yang digunakan yaitu media papan magnet. Selain itu, sama-sama menggunakan jenis penelitian R&D dengan model ADDIE. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian penulis yaitu terletak pada materi kelas, sekolah, dan desain.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Ramadhani yang berjudul, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN I Yogyakarta."¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet terhadap kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimental Design* dan desain penelitian *nonekuivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas 1 min 1 Yogyakarta sedangkan yang digunakan sebagai penelitian adalah sampelnya yang mana yaitu kelas 1C sebagai kelas eksperimen

¹⁴ Salsabila Ramadhani, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min I Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.), viii.

sedangkan kelas 1B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara wali kelas, siswa perwakilan serta tes pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas 1C dan kelas 1B. Adapun hasil penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 dengan perolehan nilai kurang dari 0,05.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan media papan magnet dan digunakan pada jenjang sd/mi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis jika pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian R&D. Selanjutnya penelitian ini digunakan pada pembelajaran bahasa indonesia sedangkan penelitian penulis menggunakan pembelajaran IPAS dengan menggunakan materi rantai makanan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Yonaz Akbar Fauzan yang berjudul “Pengembangan Media Papan Magnetik Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”¹⁵

Tujuan penelitian pengembangan media Papan Magnetik Bangun Datar ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada di SDN 3 Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek yaitu proses pembelajaran yang hanya menggunakan media seadanya seperti gambar-gambar di keras hal itu di karenakan dalam materi bangun

¹⁵ Yonaz Akbar Fauzan., “Pengembangan Media Papan Magnetik Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022),vi

datar ada beberapa siswa yang masih belum dapat membedakan beberapa macam bangun datar contohnya persegi panjang dengan jajargenjang, segitiga dengan layang-layang dsb. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu RnD *Research and Development* dengan model pengembangan yaitu ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis, Desain, Development, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil pengembangan media Papan Magnetik Bangun Datar mendapatkan nilai uji validasi ahli materi pembelajaran sebesar 80% dan uji validasi ahli media sebesar 81,8% dengan kualifikasi sangat baik sesuai saran, respon siswa pada media Papan Magnetik Bangun Datar mendapatkan presentase sebesar 100% yang menunjukkan bahwa media Papan Magnetik Lingkungan menarik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama menggunakan jenis penelitian R&D dan model ADDIE. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini digunakan pada pembelajaran matematika materi bangun datar. Sedangkan penelitian penulis digunakan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi rantai makanan.

- d. Penelitian ini dilakukan oleh Ellok Siwi Kusmaningtyas dan Innany Mukhlisina yang berjudul “Pengembangan Media Papan Magnet

Merangkai Kalimat Kelas 1 Sekolah Dasar.”¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis pengembangan (*Research and Development*). Model Penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dari Dick and Carey. Hasil analisis validasi ahli media mendapat presentase sebesar 95,46% dan ahli materi mendapat presentase sebesar 90,62%. Media papan magnet merangkai kalimat dikategorikan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran materi pola kalimat capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana kelas I SD. Respon peserta didik terhadap media ini termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 98,9%, oleh karena itu peserta didik lebih senang, mudah mengingat materi, memotivasi untuk belajar, mudah memahami dan mengingat materi pola kalimat, serta lebih aktif dalam pembelajaran. Jadi media papan magnet ini dapat dioperasikan untuk membantu peserta didik memahami materi menyusun kalimat.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada media, sama sama menggunakan media papan magnet. Selain terletak pada media persamaan juga terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian ini dengan penelitian penulis sama sama menggunakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D).

¹⁶ Ellok Siwi Kusmaningtyas dan Innany Mukhlisina., “Pengembangan Media Papan Magnet Merangkai Kalimat Kelas 1 Sekolah Dasar”, *JURNAL BASICEDU*, Volume 7, No.05 (Oktober, 2023): 3172-3179, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6144>.

Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada kelas, sekolah, dan materi. Materi yang digunakan oleh peneliti ini yaitu bahasa Indonesia sedangkan materi yang digunakan oleh penelitian penulis yaitu ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

- e. Penelitian ini dilakukan oleh Lulu Adriani Boru Tarigan dan Safrida Napitulu yang berjudul, “Pengembangan Media Papan Magnetik Pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis Kelas IV SD”¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menghasilkan media pembelajaran papan magnetik pada materi metamorfosis kelas IV SD dengan harapan dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran papan magnetik pada materi metamorfosis kelas IV SD dari hasil validasi kelayakan oleh ahli media dan ahli materi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan *Research and development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Sugiyono (2011:407). Selanjutnya model tersebut dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (Perancangan) dan *Development* (pengembangan). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. teknis analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Media yang dikembangkan divalidasi oleh satu orang ahli materi dan satu orang ahli media. Validasi oleh ahli media dilaksanakan 2 tahap dan

¹⁷ Lulu Adriani Boru Tarigan dan Safrida Napitulu., “Pengembangan Media Papan Magnetik Pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, Volume 02, No.02 (Desember 2021): 168-179, <https://doi.org/10.32696/pgsd.v3i2.1042>.

menghasilkan produk berupa media papan magnetik yang layak untuk siswa kelas IV SD. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan 2 tahap dan menghasilkan produk berupa media papan magnetik yang layak untuk siswa kelas IV SD. Dengan demikian hasil media pembelajaran yang di kembangkan ini dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada media yang digunakan dengan menggunakan media papan magnetik. Selain itu penelitian ini sama menggunakan jenis penelitian R&D. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada kelas, sekolah dan materi.

Tabel 2.1
Analisis Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Siti Fatimah	Pengembangan Media Papan Magnet Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SDN Muara Bakti 02.	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan media pembelajaran papan magnet. - Menggunakan jenis penelitian <i>Research & Development</i> (R&D) - Menggunakan model ADDIE - Subjek penelitian yang diambil siswa kelas V - Jenjang SD/MI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan materi Sistem Pencernaan manusia - Materi meningkatkan keterampilan berpikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan materi Rantai Makanan
2.	Salsabila Ramadhani	Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Abjad Terhadap Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Media Papan Magnet - Jenjang SD/MI 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek Penelitian yang digunakan siswa kelas 1 - Menggunakan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek penelitian yang digunakan siswa kelas V - Menggunakan jenis

		Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min I Yogyakarta.		penelitian kuantitatif - Digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia	penelitian Research & Development (R&D) - Materi menggunakan materi rantai makanan - Digunakan pada Pembelajaran IPAS
3.	Yonaz Akbar	Pengembangan Media Papan Magnetik Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar	- Menggunakan media papan magnetik - Jenis Penelitian menggunakan Research & Development (R&D) - Menggunakan model ADDIE	- Subjek penelitian yang digunakan siswa kelas III - Menggunakan materi bangun datar	- Subjek Penelitian yang digunakan siswa kelas V. - Menggunakan materi rantai makanan
4.	Ellok Siwi Kusmaningtyas dan Innany Mukhlisina	Pengembangan Media Papan Magnet Merangkai Kalimat Kelas 1 Sekolah Dasar.	- Menggunakan media papan magnet - Menggunakan jenis penelitian Research & Development (R&D) - Menggunakan model ADDIE	- Subjek penelitian yang digunakan siswa kelas 1 - Digunakan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	- Subjek penelitian yang digunakan siswa kelas V - Digunakan pada pembelajaran IPAS - Menggunakan materi rantai makanan
5.	Lulu Adriani Boru Tarigan dan Safrida Napitulu	Pengembangan Media Papan Magnetik Pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis Kelas IV SD.	- Menggunakan media papan magnetik - Menggunakan jenis penelitian Research & Development (R&D) - Menggunakan model ADDIE	- Subjek Penelitian yang digunakan siswa kelas V - Menggunakan materi Rantai Makanan	

Berdasarkan Penelitian yang sudah dipaparkan maka penelitian ini berfokus pada pembelajaran IPAS materi rantai makanan di kelas V dengan berbantu papan magnet.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran.

Media adalah alat untuk membantu suatu kegiatan agar menjadi lebih mudah. Kata media dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara yaitu pengantar pesan kepada penerima pesan. Saat ini ada banyak media pembelajaran yang dapat ditemukan. Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila suasana dikelas dirasa rileks, bebas dari tekanan aman, menarik, dan dapat menumbuhkan minat belajar serta konsentrasi peserta didik.¹⁸

Didalam dunia pendidikan media pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan proses pembelajaran, karena media pembelajaran sangat memiliki peranan penting saat kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud media pembelajaran adalah suatu alat yang nantinya dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan rangsangan pada pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik

¹⁸ Liza Anna., “Pengembangan Media Wayang Kartun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”, Skripsi IAIN Bengkulu (2020).

sehingga nantinya dapat menarik minat pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.¹⁹

Dengan adanya penjelasan diatas, maka dapat di simpulkan secara singkat bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu proses kegiatan pembelajaran. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami apa yang telah di sampaikan oleh pendidik dan di harapkan peserta didik mudah menguasai materi pembelajaran yang di sampaikan. Dimana media ini berbentuk media visual yang mana di dalamnya terdapat gambar sesuai dengan isi materi di design semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa agar lebih antusias saat proses pembelajaran.

b. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting. Hal ini di sebabkan karena media pembelajaran sudah menjadi bagian yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sendiri memiliki banyak fungsi. *Fungsi pertama* dari media pembelajaran sendiri adalah sebagai alat untuk membangun motivasi dan minat belajar peserta didik. Lalu *fungsi kedua* yaitu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta

¹⁹ Talizaro Tafonao., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2.No.2 (2018). Hal 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

didik. *Fungsi ketiga* yaitu untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.²⁰

Selain tiga fungsi diatas media pembelajaran juga memiliki manfaat bagi proses pembelajaran. Adapun beberapa manfaatnya yaitu seperti penyampaian materi pembelajaran akan menjadi bersifat standart, proses pembelajaran juga akan lebih jelas dan menarik, dan juga pembelajaran akan berlangsung lebih interaktif. Dengan demikian nantinya kegiatan pembelajaran akan lebih berkualitas.²¹

Dengan demikian dapat kita lihat bahwa media pembelajaran sangat berperan penting pada proses pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran, pembelajaran akan lebih efesien dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tetapi, kita harus memperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran supaya media pembelajaran tersesbut dapat berfungsi dengan benar dan tepat sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

c. Jenis-Jenis media pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Media Grafis: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan atau chart, grafik atau graphs, kartun, poster, peta/globe, papan flanel, papan buletin,
- 2) Media Audio: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium Bahasa

²⁰ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 34.

²¹ Maulana., *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI*, (Jakarta: Bencana, Maret 2020), 164.

3) Multimedia (dibantu proyektor LCD), misalnya file program computer multimedia. Misalkan memutar film yang dicopy dalam bentuk file atau CD dan dibantu dengan peralatan seperangkat komputer/laptop dan LCD proyektor.²²

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran memiliki banyak ragam, seperti media grafis, media audio, dan multimedia dimana media tersebut sudah mulai menggunakan teknologi yang canggih.

2. Media pembelajaran papan Magnet

a) Pengertian media papan magnet

Media Papan Magnetik adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Media pembelajaran papan magnetik meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi.²³

Menurut Daryanto, papan papan magnet lebih dikenal sebagai white board atau magnetic board adalah sebilah papan yang dibuat dari lapisan email putih pada sebidang logam, sehingga pada permukaannya dapat ditempelkan benda-benda yang ringan dengan interaksi magnet.²⁴

²² Rif'an Humaidi. *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. Jember: STAIN Jember Press, 2013. 20.

²³ Daryanto, *Media pembelajaran; Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 19

²⁴ Daryanto, *Media pembelajaran; Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*, 22.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa papan magnetik merupakan media pembelajaran berbentuk papan kemudian ditempel logam agar benda lain dapat menempel.

b) Kelebihan dan Kekurangan papan magnet

Pendapat yang dikemukakan oleh Dientje Borman Rumampuk, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihannya

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami pelajaran yang lebih mendalam, karena siswa diberi kesempatan melihat bahan yang ditempelkan dalam waktu yang relatif lama.
- b. Bahan yang ditempelkan dapat dicabut dan disimpan untuk dipakai kembali.
- c. Mendorong siswa dalam belajar berkelompok karena mendiskusikan bahan yang akan ditempelkan dan penempatannya pada papan.
- d. Jika dipasang dengan baik dapat menimbulkan kesegaran dan daya tarik dalam kelas.
- e. Mendorong siswa belajar aktif serta mengembangkan fantasi dalam penataan bahan di atas papan.
- f. Memupuk rasa tanggung jawab bersama dan mencintai serta menghargai hasil karya sendiri dan orang lain.

2) Kekurangannya

Kekurangan media papan magnetik adalah hanya dapat digunakan melalui indra perabaan dan indra pendengaran, indra penglihatan melalui kompetisi, belum ada modifikasi audio atau suara untuk mengetahui pengucapan yang jelas dan benar. Namun kelemahan tersebut dapat diatasi dengan adanya pendampingan guru.²⁵

Berdasarkan Pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa media papan magnetik dari segi bahan mudah didapatkan dan media tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran. Kekurangannya media papan magnetik hanya dapat digunakan melalui indra perabaan dan indra pendengaran.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)

1) Pengertian IPAS

IPAS adalah sebuah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang interaksi makhluk hidup, benda mati/ dan alam semesta. Selain itu IPAS juga mempelajari tentang interaksi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial maupun individu terhadap lingkungan sekitarnya.²⁶

Pada kurikulum IPAS tersendiri adalah gabungan antara pembelajaran ipa dengan pembelajaran ips. Sebenarnya sama saja

²⁵ Dewi Nafisatul Mustafidah, "Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak Tunagrahita Menggunakan Media Papan Magnet Di Kelas 1 SIB Negeri Jenangan Ponorogo"(Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).60.

²⁶ Azzahra, I., Aan Nurhasan, &Eli Hermawati., "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9. No 2 (2023). Hal 6231, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>.

dengan kurikulum sebelumnya, yang membedakan di kurikulum merdeka kedua mata pelajaran tersebut bukunya di gabungkan menjadi satu tetapi berbeda pada bab atau topik pelaksanaannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPAS adalah suatu gabungan pembelajaran yang dikemas menjadi satu yang meliputi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Pada pembelajaran tersebut mempelajari mengenai makhluk hidup, makhluk sosial, alam semesta serta interaksi antara satu dan lainnya.

2) Materi Ipa dalam Pembelajaran IPAS

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Proses ilmiah ini dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen yaitu sebagai produk, proses, dan aplikasi. IPA sebagai produk dan proses untuk menghasilkan sikap ilmiah hingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan yang dimiliki dan mampu melakukan kerja ilmiah yang diiringi sikap ilmiah maka dapat diperoleh produk IPA yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model.²⁷

Salah satu materi penting yang diajarkan pada peserta didik jenjang sekolah dasar adalah materi rantai makanan. Berikut ini penjabaran mengenai materi rantai makanan:

²⁷ Putri Yulia Angga Dewi. Bay et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Ipa Sd/Mi*, (Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).3

a. Pengertian rantai makanan

Rantai Makanan adalah proses makan dan dimakan antar- makhluk hidup dengan urutan tertentu. Rantai makanan diawali dengan konsumen yang memakan produsen (tumbuhan hijau). Contohnya rumput dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular. Selanjutnya ular dimakan oleh elang. Apabila elang mati maka akan diuraikan oleh bakteri dan jamur. Hasil penguraian akan bermanfaat bagi tumbuhan sebagai zat hara. Rumput berperan sebagai produsen. Tikus, ular, dan elang tidak dapat menghasilkan makanannya sendiri maka disebut konsumen. Tikus disebut konsumen tingkat I, ular disebut konsumen tingkat II, dan Elang disebut konsumen tingkat III.²⁸

b. Komponen rantai makanan

1) Produsen

Tumbuhan hijau berperan sebagai produsen dalam rantai makanan karena dapat membuat makanannya sendiri. Hasil fotosintesis yang disimpan dalam bentuk cadangan makanan dimanfaatkan oleh konsumen I sebagai sumber makanan. Tumbuhan juga menghasilkan oksigen (O_2) yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup.²⁹

²⁸ Anika nungki Ernawati., *Buku Pendampingan Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas 5*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara 2021,86.

²⁹ Tim Ganesha Operation, *Sukses USBN Ilmu Pengetahuan Alam*,(Bandung: PT Penerbit Duta, 2017),14.

2) Konsumen

Herbivor dan omnivor berperan sebagai konsumen dalam rantai makanan. Selain mengendalikan populasi makhluk hidup yang menjadi makanannya, konsumen juga berperan sebagai stok makanan bagi konsumen berikutnya sehingga keseimbangan ekosistem terjaga.³⁰

3) Pengurai

Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan zat-zat yang semula terdapat pada tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Dekomposer membantu proses pemupukan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur. Meski posisinya selalu berada di ujung rantai makanan, peran pengurai juga mencakup seluruh komponen rantai makanan lainnya. Hal ini karena rantai makanan bisa saja terputus di tingkat produsen (tanaman mati sebelum dimakan oleh konsumen I) atau di konsumen tingkat bawah (tidak selalu lengkap).³¹

Materi rantai makanan diajarkan pada tingkat sekolah dasar dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami tentang komponen-komponen rantai makanan mulai dari produsen, konsumen sampai pengurai. Selain dapat memahami tentang komponen-komponen rantai makanan peserta didik juga

³⁰ Tim Ganesha Operation, *Sukses USBN Ilmu Pengetahuan Alam*,(Bandung: PT Penerbit Duta, 2017),14.

³¹ Tim Ganesha Operation, *Sukses USBN Ilmu Pengetahuan Alam*,(Bandung: PT Penerbit Duta, 2017),15.

dapat mengetahui tentang cara makhluk hidup dapat bertumbuh dan bertahan hidup.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang interaksi makhluk hidup, benda mati/ dan alam semesta. Selain itu IPAS juga memuat tentang interaksi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial maupun individu terhadap lingkungan sekitarnya yang di pelajari dengan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, yang dimana biasanya lebih dikenal dengan *Research And Development* (R&D). Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau hal baru. Tidak hanya untuk menghasilkan hal baru, metode penelitian dan pengembangan ini juga dapat digunakan untuk menguji keefektifan produk yang telah dibuat.³²

Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu langkah atau proses yang digunakan untuk mengembangkan sebuah produk baru atau bisa juga untuk menyempurnakan produk yang telah ada dimana pengembangan ini nantinya dapat di pertanggung jawabkan. Produk yang di kembangkan pada penelitian ini adalah berupa media papan magnet pembelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di MIMA Condro Jember.

2. Langkah langkah penelitian dan pengembangan

Pada metode penelitian dan pengembangan ini ada beberapa model, yaitu seperti model KEMP, model Dick And Carrey, Model Asure, Model ADDIE, dan masih ada beberapa model lainnya. Pada penelitian ini sendiri metode yang digunakan yaitu metode ADDIE.

³² Lili Armina., “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Tema INdahny Persahabatan Kelas III SD/MI”. Skripsi Universiatas Islam Negri Raden Intan Lampung (2019). Hal 39.

Pengertian dari ADDIE sendiri yaitu suatu kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang suatu pembelajaran dimana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan.³³

Alasan peneliti sendiri menggunakan model ADDIE ini karena model ini dianggap memiliki keunggulan pada tahapan kerja yang sistematis. Selain itu model pengembangan itu memiliki keunggulan yaitu pada setiap fasenya selalu dilakukan evaluasi dan revisi sehingga produk yang nantinya dihasilkan akan menjadi produk yang valid. adapun langkah langkah pengembangan ADDIE sendiri yaitu sebagai berikut.

a. *Analisis* (analisis)

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan di pelajari oleh peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik kelas V di MIMA Condro Jember melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada di MIMA Codro Jember. Langkah langkah analisis yang di lalui oleh peneliti

- a) Mengeanalisis kurikulum
- b) Menganalisis capaian pebelajaran
- c) Mengenalisis materi.

³³ Amir Hamzah,. *Metode peneltian & Pengembangan R&D*, (Malang< CV. Literasi Nusantara Abadi -2019),Hal39.

b. *Design* (desain/perancangan)

Pada tahap desain ini langkah pertama yang akan dilakukan yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan indikator pencapaian kompetensi dasar, dan memilih dan mengembangkan materi. Langkah kedua merancang desain media pembelajaran, memilih bahan, menentukan bahan, dan menyusun rangka media papan magnet.

c. *Development* (pengembangan)

Pada tahap pengembangan adalah uji coba produk sebelum diimplementasikan. Tahap uji coba merupakan bagian langkah dari ADDIE, yaitu evaluasi. Untuk uji validasi produk ada dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Tujuannya agar dapat mengetahui media yang telah dibuat agar mendapatkan penilaian dan saran dari validator.

d. *Implementation* (implementasi)

Pada tahap implementasi menerapkan media pembelajaran yang telah di buat sedemikian rupa sesuai peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Dalam tahap ini menerapkan produk yang telah dibuat pada subjek penelitian yaitu kelas VB sebanyak 21 peserta didik.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi yaitu proses melihat produk pembelajaran yang sudah dibuat apakah sudah berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Adapun beberapa hal yang dapat menjadi tolak ukur

sebagai evaluasi yaitu seperti sikap para peserta didik terhadap proses kegiatan pembelajaran, peningkatan kemampuan peserta didik pada kegiatan pembelajaran, manfaat yang bisa didapatkan oleh pihak lembaga pendidikan dengan adanya pengembangan media papan magnet tersebut dalam pembelajaran.

3. Uji coba produk

Uji produk disini dilakukan dengan tujuan dapat mencapai kriteria pembelajaran. Adapun kriterianya kelayakan dan keefektifan yang dihasilkan serta menunjukkan kevalidan produk tersebut. Berikut ini merupakan tahap uji coba yang dilakukan oleh peneliti:

a. Desain Uji Coba

Untuk pengujian desain terdapat beberapa penguji diantara yaitu satu ahli materi dan satu ahli media yang diwakilkan guru yang nantinya juga melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat.

b. Subjek uji coba

Subjek dalam uji coba ini adalah siswa kelas V di MIMA Condro Jember dan guru mata pelajaran IPAS.

4. Instrumen pengumpulan data

Dalam pengembangan media ini terdapat instrumen terdapat 4 instrumen yang digunakan untuk pengeumpulan data. Yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, angket penilaian.

a. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁴ Angket yang digunakan beebentuk cheklist menggunakan skala likert.

Fungsi dari angket ini untuk mendapatkan informasi kualitas media pembelajaran sesuai dengan penilaian para validator ahli.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai materi rantai makanan, penggunaan media pembelajaran, jumlah sarana prasarana, dan juga mengenai jumlah peserta didik kelas V.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan tingkah laku manusia. Data observai dapat juga berupa interaksi dalam suatu organiai atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.³⁵

Sebelum melakukan penelitian peneliti mekuakan studi lapangan untuk mengemukakan gejala permasalahan yang harus di teliti dengan melakukan observasi di MI MIMA Condro Jember

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, (Bandung:Alfaberta,2017),h.216

³⁵ Mawardani., *Praktis Penelitian KUalitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif KUalitatif*, (Yogyakarta:DEEPUBLISH, 2012), Hal 51.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data menjadi suatu informasi agar data lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif.

1) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui kecenderungan serta kelayakan media pembelajaran papan magnet bagi peserta didik, dan juga hasil dokumentasi sebagai penguat penelitian ini.

2) Analisis Data Kuantitatif Deskriptif

Analisis data kuantitatif deskriptif digunakan untuk menguji kelayakan media pembelajaran media papan magnet yang dikembangkan serta respon para ahli dan peserta didik. Analisis data ini diperoleh dari data hasil angket validasi produk serta uji coba produk.

a) Analisis Data Angket Ahli

Analisis data pada proses validasi menguji kelayakan media pembelajaran media papan magnet adalah ahli media dan ahli materi untuk menguji kesesuaian media pembelajaran dengan materi. Hasil angket validasi ahli dikonversikan menggunakan kategori skala likert, diantaranya,

Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert tersebut, maka angket validasi para ahli dapat dihitung presentase rata-rata setiap indikator aspek penilaian dengan menggunakan rumus. Teknik perhitungan persentase yang diadaptasi oleh akbar dengan rumus berikut³⁶:

Tabel 3.1
Kategori Skor Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Baik, Sangat Setuju, Sangat Sesuai, Sangat Layak
2	4	Baik, Setuju, Sesuai, layak
3	3	Cukup, Ragu-ragu, Cukup Sesuai, Cukup Layak
4	2	Tidak Baik, Kurang Setuju, Kurang Sesuai, Kurang Layak
5	1	Sangat Tidak Baik, Sangat Tidak Setuju, Tidak Sesuai, Tidak Layak

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sm}} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSm = Total Skor Maximal

Setelah dilakukan perhitungan presentase pada setiap aspek, tahap selanjutnya yaitu pengambilan keputusan mengenai kualitas kevalidan produk media pembelajaran media papan magnet.

³⁶ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 83.

Tabel 3.2
Kriteria Ketentuan Pemberian Nilai

No	Presentase penilaian	Kategori
1	81 – 100%	Sangat valid
2	61 – 80%	Valid
3	41 – 60%	Cukup valid
4	21 – 40%	Kurang valid
5	0 – 20%	Tidak valid

Data penilaian produk yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan analisis data kuantitatif deskriptif dalam bentuk skor dan skor presentase. Setelah itu penyajian data dirubah dalam bentuk presentase, lalu hasil analisis data disesuaikan dalam kriteria kevalidan data. Lalu data disimpulkan menurut kriteria kevalidan pengembangan media pembelajaran media papan magnet.

b) Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Analisis data pada proses pengumpulan data angket untuk mengetahui respon siswa yaitu menggunakan skala Gutman. Dalam skala Gutman terdapat dua kategori yaitu nilai atau skor yang berbeda dan dibuat dalam bentuk checklist (√).

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Skala Gutman

No	Skor	Kategori
1	1	Ya
2	0	Tidak

Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala Gutman tersebut. Menurut Sudijono rumus perhitungan angket respon siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Skor yang diperoleh responden

N = Jumlah siswa yang mengisi angket

Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala Gutman tersebut. Teknik perhitungan presentase yang dilakukan disini

yaitu diadaptasi oleh akbar dengan rumus sebagai berikut.³⁷:

$$NPr = \frac{Ts - e}{Ts Max} \times 100\%$$

Keterangan:

NPr = nilai proses

TS-e = total skor empirik (skor ini yaitu yang diperoleh peserta didik)

TS – Max = total skor maximum yang diharapkan.

³⁷ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 83.

Tabel 3.4
Kriteria Kepraktisan Media dari Angket Respon Peserta Didik

No	Presentase penilaian	Kategori
1	81 – 100%	Sangat praktis
2	61 – 80%	Praktis
3	41 – 60%	Cukup cukup praktis
4	21 – 40%	Kurang praktis
5	0 – 20%	Tidak praktis



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian yang dilakukan peneliti berjudul “Pengembangan Media Papan Magnet Materi Rantai Makanan pada Pembelajaran IPAS Kelas V di MIMA Condro Jember” merupakan penelitian dan pengembangan menggunakan metode R&D (*Research and Development*) menggunakan model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Data dari hasil penelitian disajikan sebagai berikut :

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis diantaranya analisis kurikulum, analisis capaian pembelajaran, dan analisis materi yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran khususnya di kelas VB di MIMA condro jember.

Analisis kurikulum berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwasannya di MIMA Condro Jember khususnya di kelas VB sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Di kelas VB, guru dapat menyesuaikan materi ajar dan metode pembelajaran, sehingga lebih relevan dengan konteks siswa.

Menurut bapak Saktiono selaku wali kelas VB kurikulum merdeka di MIMA Condro Jember khususnya di kelas VB menunjukkan hasil yang positif karena memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, ada tantangan seperti konsistensi penerapan dan pelatihan guru agar kurikulum ini dapat berjalan dengan baik.

Analisis capaian pembelajaran disini berisi mengenai capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VB MIMA Condro Jember terdapat data bahwa kelas VB terdapat pada Fase C dimana peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik – abiotik dapat mempengaruhi kestabilan ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Untuk tercapainya capaian pembelajaran peserta didik tentunya ada tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut :

1. Peserta didik dapat memahami konsep rantai makanan dan perannya dalam ekosistem.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen-komponen dalam rantai makanan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan rantai makanan secara sederhana



Gambar 4.1
Observasi Pembelajaran IPAS di Kelas VB

Hasil analisis materi dilakukan dengan melakukan wawancara bersama wali kelas V bapak Muhammad Saktiono bahwasanya terdapat beberapa mata pelajaran yang sulit difahami oleh peserta didik salah satunya ialah materi ekosistem pada materi rantai makanan dan susunan planet. Namun berdasarkan analisis materi yang sesuai dengan konsep media papan magnet peneliti lebih memilih materi rantai makanan. Selain itu, peneliti juga memilih materi rantai makanan agar penelitian dilakukan sekaligus dengan jadwal peserta didik mempelajari materi rantai makanan.



Gambar 4.2
Wawancara bersama Wali Kelas VB

2. *Design* (Desain)

Tahap kedua yaitu desain (perencanaan). Setelah menganalisis kurikulum, capaian pembelajaran dan materi dari hasil pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Kemudian, Peneliti merancang peralatan dan bahan yang dibutuhkan, serta peneliti membuat desain gambaran media Papan Magnet. Setelah itu, penyusunan materi dalam media papan magnet. Materi yang tercantum pada media pembelajaran papan magnet yaitu materi rantai makanan kelas VB.

a. Tujuan pembuatan media pembelajaran papan magnet

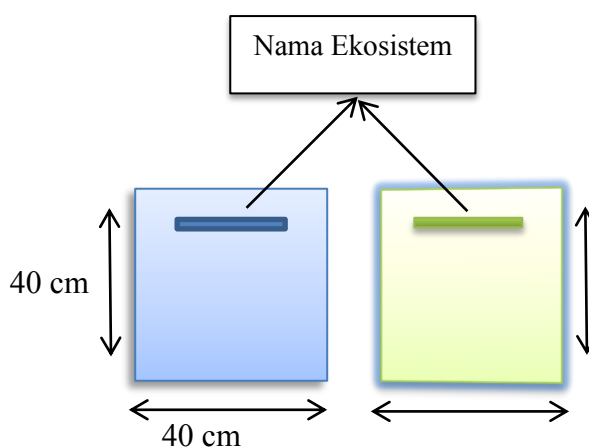
Tujuan penelitian dan pengembangan media pembelajaran papan magnet pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang khususnya materi rantai makanan. Tak lain untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi rantai makanan. Dalam artian sebagai alternatif pembantu guru dalam menjelaskan materi rantai makanan.

Pengembangan media pembelajaran papan magnet disesuaikan dengan Tujuan Pembelajaran (TP), dan Capaian Pembelajaran (CP) yang sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka dan disesuaikan dengan kebutuhan sekaligus karakteristik peserta didik.

a. Pembuatan media pembelajaran papan magnet

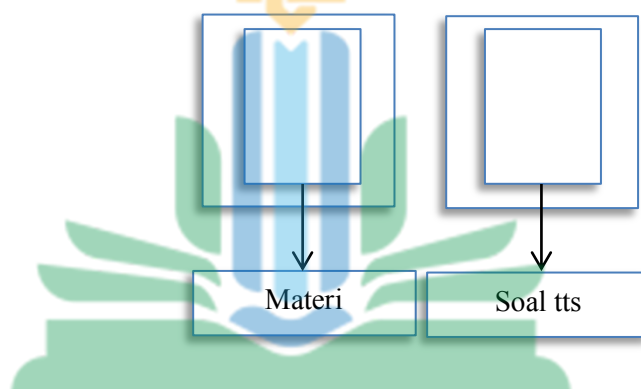
Adapaun desain media papan magnet sebagai berikut :

- Media papan magnet tampak depan



Gambar 4.3
Desain Media Papan Magnet Tampak Depan

- Media papan magnet tampak belakang



Gambar 4.4
Desain Media Papan Magnet Tampak Belakang

Proses perancangan pembuatan media papan magnet diawali dengan desain yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan bahwasanya desain media papan magnet dibentuk seperti papan yang dilapisi magnet dan di mana papan tersebut dilapisi dengan stiker tahan air berlatar belakang ekosistem darat dan ekosistem laut. Jadi, hal tersebut berguna untuk menarik perhatian peserta didik. Media papan

magnet ini berguna untuk menempelkan hewan-hewan yang ada pada materi rantai makanan yang telah dicetak.

Selain itu, Hal yang perlu disiapkan dalam pembuatan media papan magnet yaitu membutuhkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap selanjutnya setelah desain yaitu adalah tahap pengembangan. Rancangan rancangan yang telah disiapkan pada tahap desain selanjutnya akan ditindak lanjuti pada tahap pengembangan ini. Pada tahap ini peneliti menguraikan mengenai beberapa hal yang perlu dibahas, berikut ini adalah uraian pembahasan dari hasil pengembangan :

a. Pembuatan media pembelajaran papan magnet

Hasil rancangan media papan magnet yang telah dibentuk kemudian perlu direalisasikan sehingga menjadi bentuk yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dalam pembuatan media papan magnet yang pertama adalah mengumpulkan alat dan bahan terlebih dahulu, alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan media papan magnet sebagai berikut

a) Alat

1. Gergaji
2. Gunting
3. Meteran
4. Alat Lem Tembak

5. Palu

b) Bahan

1. Triplek
2. Logam/Seng
3. Lem Bakar
4. Kertas Sticker
5. Double Tip
6. Gambar Hewan yang Sudah di Cetak
7. Magnet
8. Paku
9. Tutup Kancing
10. Engsel

Jika alat dan bahan sudah terkumpul, selanjutnya adalah proses pembuatan. Pertama potong triplek ukuran 40cm x 40 cm Sejumlah 2 buah, kemudian potong seng/logam juga sama ukuran 40cm x 40 cm. kemudian rekatkan triplek dan seng tersebut menggunakan paku. Setelah direkatkan gabungkan 2 triplek yang berbentuk persegi tersebut menggunakan engsel. Selanjutnya pasang kertas sticker pada papan magnet tersebut dan tahap terakhir pasang kancing agar papan magnet bisa menutup saat tidak digunakan. Untuk gambar hewan yang ditempelkan cetak sesuai betuk hewan menggunakan bahan akrilik. setelah di cetak tempelkan magnet ukuran 10 x 3mm menggunakan lem tembak/bakar pada akrilik

yang sudah di cetak gambar hewan agar magnet bisa merekat pada akrilik dan bisa di tempelkan pada papan magnet.

b. Validasi

Tahap pengembangan yang kedua setelah merancang produk media pembelajaran papan magnet selanjutnya yaitu tahap validasi. Validasi dilakukan oleh ahli validator sesuai dengan bidang keahliannya. Ahli validator media papan magnet ini adalah bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. sebagai ahli media, dan ibu Laila Khusnah, M.Pd. sebagai ahli materi.

1) Validasi ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 oleh ibu Laila Khusna, M.Pd. selaku dosen Ilmu pengetahuan alam program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam . Validasi dilakukan dengan menunjukkan media papan magnet, modul ajar, buku materi dan buku panduan.

Validasi ahli materi pada media papan magnet bertujuan untuk mengetahui tentang kelengkapan atau ketercapaian materi yang tercantum pada media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu media papan magnet.³⁸

Tabel 4.1
Hasil Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang di Nilai	SKOR				
		SB	B	C	K	SK
1	Kesesuaian media pembelajaran	√				

³⁸ Bukti validasi ada pada lampiran 4

	Papan Magnet dengan kompetensi Awal					
2	Media pembelajaran papan magnet relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik	√				
3	Materi relevan dengan media pembelajaran sehingga mudah dikuasai oleh peserta didik	√				
4	Kualitas kemenarikan pada materi		√			
5	Media membantu dalam penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami peserta didik	√				
6	Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih bermakna	√				
7	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri		√			
8	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam belajar kelompok		√			
9	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingintahu		√			
10	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi IPAS	√				

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sm}} \times 100\% \quad V = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Hasil presentasi validasi ahli media diperoleh sebesar 92% dengan kategori sangat atau sangat baik dengan syarat memperbaiki dan merevisi saran-saran yang telah diberikan.

Tabel 4.2
Hasil Revisi Oleh Ahli Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p data-bbox="539 1413 951 1487">-Hanya terdapat 2 rangkaian rantai makanan</p>	 <p data-bbox="975 1167 1369 1308">-Sudah disediakan banyak gambar hewan untuk dirangkai menjadi rantai makanan</p>

2) Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 27 September 2024 oleh bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd, dengan menunjukkan media pembelajaran papan magnet, buku materi dan buku panduan penggunaan.

Validasi ahli media ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media papan magnet, serta memberikan saran atau masukan sebagai acuan perbaikan.

Tabel 4.3
Hasil Angket Ahli Media

NO.	KRITERIA	SKOR				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Bahan yang digunakan dalam pembuatan media mudah dijumpai di lingkungan sekitar kita.		√			
2.	Desain media sudah sesuai dengan konsep pendalaman materi IPAS Rantai Makanan		√			
3.	Desain media menarik untuk dipelajari		√			
4.	Media pembelajaran papan magnet sudah sesuai dengan fungsi media tersebut	√				
5.	Media papan magnet memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan	√				
6.	Pembuatan media ini mudah dan bahan-bahan yang diperlukan mudah untuk dijumpai di sekitar kita		√			
7.	Penggunaan media papan magnet tidak membahayakan	√				
8.	Media pembelajaran papan magnet dapat disimpan dan di gunakan berulang-ulang	√				
9.	Media pembelajaran papan magnet mudah dibawa		√			
10.	Penyajian media papan magnet dapat mengembangkan minat belajar peserta didik		√			

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Hasil presentasi validasi ahli media diperoleh sebesar 80 % dengan kategori sangat atau sangat baik dengan syarat memperbaiki dan merevisi saran-saran yang telah diberikan.³⁹

Tabel 4.4
Hasil Revisi Oleh Ahli Media Setelah Revisi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>-Belum ada buku petunjuk panduan penggunaan</p> 	 <p>-Sudah ada buku panduan penggunaan</p>
 <p>-Materi yang disajikan ukurannya kurang besar</p>	 <p>-Buku materi sudah dicetak besar dan bisa dibuka seperti buku ditempel menggunakan snail.</p>

³⁹ Bukti validasi ada pada lempiran 5



4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan setelah validasi media papan magnet pada materi rantai makanan pembelajaran IPAS oleh tim validasi. Dalam tahap ini melakukan uji coba pada peserta didik, uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024 di ruang kelas VB dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta didik, materi yang digunakan materi rantai makanan dan dihadiri seluruh siswa kelas VB dengan total 21 siswa.



Gambar 4.5

Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Papan Magnet

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap implementasi melakukan proses pembelajaran pada umumnya, peneliti menjelaskan materi dengan bantuan media papan magnet.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan proses akhir dalam penelitian dan pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan angket peserta didik, yang mana pada kegiatan ini siswa memberikan penilaian pada produk media papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran IPAS.



Gambar 4.6

Peserta Didik Mengisi Angket

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan magnet tersebut baru peserta didik diberikan kuisisioner tanggapan peserta didik terhadap media papan magnet tersebut untuk diisi. Tujuan dari pengisian kuisisioner tanggapan peserta didik tersebut sendiri yaitu untuk mengetahui mengenai respon dan tanggapan para peserta didik setelah memakai media tersebut. Selain itu supaya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan apabila perlu hasil dari kuisisioner tanggapan peserta didik mengenai papan magnet.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil akhir dari valid atau tidaknya media pembelajaran papan magnet yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Analisis kevalidan diambil angket validasi ahli oleh dua validator terhadap media pembelajaran papan magnet. Ahli validasi materi dinilai oleh ibu Laila Khusnah, M.Pd., dimana beliau adalah dosen program studi Tadris IPA di UIN KHAS Jember, ahli media pembelajaran dinilai oleh bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd.I., karena beliau pernah mengampu mata kuliah pengembangan bahan ajar dan ahli dalam bidang tersebut. Berikut hasil presentase oleh dua validator:

Tabel 4.5
Hasil Rata-Rata Angket Validator

No.	Validator	Hasil Presentase	Kategori
1.	Ahli Materi	92 %	Sangat Valid
2.	Ahli Media	88 %	Sangat Valid
Jumlah		180 %	Sangat Valid

Hasil rata-rata ahli validasi dipresentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai

$\sum x$ = Jumlah skor penilaian

n = Jumlah skor ideal

Hasil presentase perhitungan dari dua validator mendapatkan hasil 90 % artinya media pembelajaran papan magnet pada materi rantai makanan pembelajaran IPAS sudah memenuhi kategori sangat valid hal tersebut mendapat saran dan perbaikan dari ahli validasi yang dijadikan acuan sehingga media bisa digunakan pada proses pembelajaran.

Analisis respon kepraktisan pada siswa diukur dengan menggunakan angket respon peserta didik terhadap media papan magnet. Hasil angket respon peserta didik ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 4.6
Hasil Respon Peserta Didik

NO.	Nama	Penilaian Indikator		Jumlah Skor	Nilai
		1	0		
1.	Achmad Shaka Wiratama Santoso	10	0	10	100
2.	Adelia quraini	10	0	10	100
3.	Adiendra khalila	10	0	10	100

	Kristanto				
4.	Ainun muyassarah bilhaq	10	0	10	100
5.	Aisyah Ayudia inara	10	0	10	100
6.	Almagfira Keisyah putri	10	0	10	100
7.	Amna Zakiya	10	0	10	100
8.	Clara Nathania afandi	10	0	10	100
9.	Ganesha Pratama rizqi	10	0	10	100
10.	Gibran Abizar Ramadan	7	3	7	70
11.	Intan nur aini	10	0	10	100
12.	Khaira Aqila heza	10	0	10	100
13.	Malika Umami	10	0	10	100
14.	Muhammad Mirza ukail	9	1	9	90
15.	Moh Fitrah Alamsyah	9	1	9	90
16.	Muhammad Afkar Alghifari	10	0	10	100
17.	Muhammad Azka fahrezan	10	0	10	100
18.	Muhammad Rafa Raditya fatan	9	1	9	90
19.	Nailatul fathina	9	1	9	90
20.	Siti Rodiah	10	0	10	100
21.	Wisnu dharma Wijaya	6	4	6	60
Total		1.990			
Skor Max		2.100			

$$NPr = \frac{Ts - e}{Ts Max} \times 100\%$$

$$= \frac{1.990}{2.100} \times 100\%$$

$$= 94,76$$

Pada tabel diatas telah ditunjukkan hasil respon peserta didik siswa kelas VB di MIMA Condro Jember sebanyak 21 siswa. Kemudian hasil presentase sebesar 94,76% artinya media papan magnet pada materi rantai makanan pada pembelajaran IPAS menurut kriteria dikategorikan sangat praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran .

C. Revisi Produk

Setelah melakukan implementasi media papan magnet pada proses pembelajaran di MIMA Condro Jember, media papan magnet tidak perlu di perbaiki atau direvisi. Dikarenakan, media papan magnet sudah mendapatkan kategori sangat valid dan sangat layak diimplementasi pada proses pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah di Revisi

1. Bagaimana pengembangan media papan magnet sebagai media pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS) materi rantai makanan kelas V di MIMA Condro Jember?

Media Papan Magnet adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Media pembelajaran papan magnetik meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi.⁴⁰

Dalam pengembangan media papan magnet pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) peserta didik kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condro Jember dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang peneliti menggunakan penelitian (Research and Development) dengan model penelitian ADDIE yang memiliki lima tahapan diantaranya: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

Tujuan penelitian dan pengembangan media papan magnet pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang khususnya materi rantai makanan, tak lain untuk memudahkan peserta didik dalam

⁴⁰ Daryanto, *Media pembelajaran; Perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 19

memahami konsep materi rantai makanan dalam artian sebagai alternative pembantu guru dalam menjelaskan materi rantai makanan.

Spesifikasi media papan magnet dengan design gambar dan warna menyesuaikan karakter anak-anak menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Dunia anak memanglah sangat beragam salah satunya adalah bermain. Dalam media papan magnet berlatar belakang ekosistem darat dan ekosistem laut kemudian dielngkapi gambar hewan-hewan merupakan alat untuk belajar khususnya pada materi rantai makanan.

Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan media papan magnet diantaranya:

1. Pastikan alat dan bahan terkumpul semua
2. Gunting paralon kemudian panaskan pada api hingga menjadi permukaan datar
3. Rekatkan paralon dengan logam
4. Lapsi paralon dengan lakban
5. Tempelkan stiker yang sudah dicetak dan rapikan
6. Tempelkan magnet menggunakan lembakar pada gambar atau ikon yang sudah delaminating menggunakan lem bakar
7. Papan magnet siap digunakan.

Prosedur penggunaan media papan magnet :

1. Pastikan papan magnet sudah siap digunakan dan tidak berbahaya bagi peserta didik.

2. Siapkan potongan-potongan magnet yang mewakili berbagai organisme dalam rantai makanan, mulai dari produsen hingga konsumen tertinggi.
3. Susun gambar atau ikon tersebut secara berurutan sesuai dengan rantai makanan yang ingin disampaikan.
4. Jelaskan hubungan antara organisme dalam rantai makanan tersebut sambil menempelkan gambar pada papan magnet.
5. Gunakan papan magnet tersebut sebagai media visual untuk menjelaskan konsep rantai makanan pada peserta didik

Pada pengembangan media pembelajaran papan magnet ini mendapatkan revisi dan saran dari 3 validator sebanyak 1 kali. Saran dari ahli media bahwa media harus ditambahkan kancing, soal dan materi harus dicetak anti air. Kemudian saran dari ahli materi untuk merevisi kata yang salah dan menambah hewan-hewan pada ekosistem darat dan laut. Maka dari itu media papan magnet dilengkapi dengan gambar untuk disusun pada konsep rantai makanan.

Dengan demikian, dapat kita ketahui media papan magnet merupakan media dua dimensi visual yang didesain menarik sebagai alat bantu pembelajaran peserta didik pada materi rantai makanan. Media papan magnet dibuat untuk mempermudah peserta didik memahami materi rantai makanan. Selain itu, media ini dibuat berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan sesuai teori yang telah ada agar dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran yang baik.

2. Bagaimana kevalidan media pembelajaran papan magnet sebagai media pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS) materi rantai makanan kelas V di MIMA Condro Jember?

Kevalidan media pembelajaran papan magnet melalui proses validasi dari beberapa ahli sebelum di uji cobakan pada peserta didik kelas VB MIMA Condro Jember. Dalam melakukan validasi peneliti mendapatkan saran perbaikan dan komentar oleh validator. Hasil dari seluruh validasi menyatakan bahwa produ media pembelajaran papan magnet valid atau layak untuk di implementasikan dalam kegiatan belajar mengajar, validator dalam pengembangan ini meliputi validator materi dan validator media, yang mana kedua validator tersebut ahli dalam bidang tersebut yaitu tentang pengembangan media dan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Validasi pertama yaitu validasi ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan berdasarkan materi rantai makanan berdasarkan kurikulum yang ada di MIMA Condro Jember dan sesuai dengan tingkatan MI/SD. Validasi ini memperoleh nilai 46 dari total keseluruhan 50 yang apabila dipresentasikan mendapatkan hasil presentase 92% dengan kategori sangat valid.

Selain melakukan validasi pada ahli materi peneliti juga melakukan validasi media terhadap media papan magnet. Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan materi rantai makanan yang terdapat pada

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada fase B di kelas VB semester ganjil. Validasi ini memperoleh nilai 44 dari total keseluruhan 50 yang apabila dipresentasikan mendapatkan hasil presentase 88% dengan kategori sangat valid.

Dengan demikian, Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi mendapatkan nilai validasi ahli materi 92% dan validasi ahli media 88% kemudian mendapatkan total nilai rata rata 90%, yang mana dalam kriteria penilaian masuk dalam kategori sangat valid.

3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran papan magnet sebagai media pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS) materi rantai makanan kelas V di MIMA Condro Jember?

Kepraktisan media papan magnet melalui uji coba pada peserta didik. Setelah media pembelajaran papan magnet diuji cobakan peserta didik juga diberi angket mengenai media pembelajaran papan magnet dengan tujuan agar peneliti mengetahui respon para peserta didik tentang kepraktisan produk media pembelajaran papan magnet. Hasil nilai angket peserta didik mendapatkan nilai 1.990 dari total keseluruhan 2.100 yang apabila dipresentasikan menjadi 94,76% dengan demikian media papan magnet dapat masuk dalam kategori sangat praktis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan magnet untuk peserta didik kelas VB di MIMA Condro Jember terbukti praktis dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Pada pengembangan media ini terdapat beberapa saran yang mencakup, diseminasi dan pengembangan produk yang lebih lanjut agar media pembelajaran papan magnet dapat diterapkan dengan efektif, sehingga diberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

- a. Adanya penelitian dan pengembangan media papan magnet dengan tujuan untuk menjadikan siswa menjadi lebih aktif terlibat dan fokus pada proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh peserta didik secara maksimal. Dengan tujuan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu bagi pihak sekolah MIMA Condro Jember khususnya sebagai guru kelas alangkah baiknya mengembangkan materi dengan bantuan media pembelajaran yang kreatif sesuai karakteristik peserta didik agar pembelajaran lebih aktif, kreatif dan inovatif.

2. Diseminasi

Produk media papan magnet memuat materi rantai makanan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS). Dengan demikian, media papan magnet materi rantai makanan pada pembelajaran IPAS dapat diimplementasikan pada lembaga yang bersangkutan, dan media papan magnet dapat diimplementasikan di seluruh lembaga tingkat SD/MI yang berada di wilayah jember. Namun, dalam menggunakan

media papan magnet materi rantai makanan harus melihat karakteristik peserta didik juga sehingga dapat memaksimalkan penyebaran media papan magnet tersebut.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Penelitian dan pengembangan media papan magnet materi rantai makanan kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MIMA Condro Jember telah dinyatakan sangat valid atau sangat layak digunakan. Media ini dapat digunakan sebagai bahan pendukung peserta didik pada materi rantai makanan.
- b. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan pada kelas VB di MIMA Condro Jember. Akan tetapi, lebih baik apabila dikembangkan pada kelas maupun lembaga lainnya.
- c. Bagi para pihak yang akan melanjutkan penelitian dan pengembangan produk ini, disarankan agar mendesain lebih menarik sertamenambahkan materi pembelajaran, sehingga terbentuknya media yang lebih sempurna.

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan media papan magnet di MIMA Condro Jember didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran papan magnet sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian menggunakan model ADDIE yang mana

dalam model tersebut memiliki 5 tahapan. Adapun 5 tahapan yang dilalui sebagai berikut :

- a) *Analysis* (Analisis)
- b) *Design* (Desain)
- c) *Development* (Pengembangan)
- d) *Implementation* (Implementasi)
- e) *Evaluation* (Evaluasi)

2. Kevalidan Media Papan Magnet Materi Rantai Makanan pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V di MIMA Condro Jember

Menurut hasil validasi kelayakan validator ahli materi mendapat perolehan sebesar 92%, kemudian validasi ahli media mendapat perolehan sebesar 88%. Rata-rata hasil kevalidan yang didapat dari dua validator mendapat perolehan sebesar 90% dimana artinya media papan magnet ini dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

3. Kepraktisan Media Papan Magnet Materi Rantai Makanan pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V di MIMA Condro Jember

Menurut hasil nilai angket peserta didik mendapatkan nilai 1.990 dari total keseluruhan 2.100 yang apabila dipresentasikan menjadi 94,76% dengan demikian media papan magnet dapat masuk dalam kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Lulu Andriani Boru dan Safrida Napitulu., “Pengembangan Media Papan Magnetik Pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, Volume 02, No.02 (Desember 2021): 168-179, <https://doi.org/10.32696/pgsd.v3i2.1042>.
- Akbar, Sa’dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Fauzan, Yonaz Akbar. “Pengembangan Media Papan Magnetik Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Anna, Liza. “Pengembangan Media Wayang Kartun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.
- Armina, Lili. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Tema INdahnya Persahabatan Kelas III SD/MI”. Skripsi, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2019.
- Azzahra, Irfaneka, Aan Nurhasan, & Eli Hermawati., “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun”. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9. No 2 (2023). Hal 6231, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi :Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Banten: An Image, 2019.
- Daryanto, *Media pembelajaran; Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Fatimah, Siti.” Pengembangan Media Papan Magnet Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SDN Muara Bakti 02”. Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2023.
- Hamzah, Amir. *Metode peneltian & Pengembangan R&D*, (Malang< CV. Literasi Nusantara Abadi -2019), Hal39.
- Hasan, Muhammad, et al., *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Humaidi. Rif’an. *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2013.
- Ismail, Ilyas. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makasar : Cendekia Puslisher, 2020.
- Maulana. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI*. Jakarta: Bencana, Maret 2020.
- Mawardani., *Praktis Penelitian KUalitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif KUalitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012.

- Mukaromah, Ulfa Fithrotul. “Pengembangan Media Papan Magnet (Magnetic Board) Pada Pembelajaran IPA Materi Jaring – Jaring Makanan Di Kelas V Sdi Bandarkidul Mojoto Kota Kediri”.Skripsi,IAIN Kediri, 2023.
- Mustafidah, Dewi Nafisatul. “Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak Tunagrahita Menggunakan Media Papan Magnet Di Kelas 1 Slb Negeri Jenangan Ponorogo”. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.
- Ernawati, Anika Nungki. *Buku Pendampingan Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas 5*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara 2021.
- Ramadhani, Salsabila.” Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min I Yogyakarta”.Skripsi,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2022.
- Krismawati, Agustin, Lia Hikmatul Maula, dan Muhammad Suwignyo Prayogo, Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Papan Pintar pada Materi Peran Fungi dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kelas IV SD, *Jurnal Tadris IPA Indonesia*(2023), Vol.3 No.2, hal 219 – 227. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>
- Kusmaningtyas, Ellok Siwi dan Innany Mukhlisina., “Pengembangan Media Papan Magnet Merangkai Kalimat Kelas 1 Sekolah Dasar”,*JURNAL BASICEDU*, Volume 7, No.05 (Oktober,2023):3172-3179, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6144>.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*. Bandung:Alfaberta,2017.
- Tafonao, Talizaro “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2.No.2 (2018). Hal 103, <https://doi.org./10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tim Ganesha Operation, *Sukses USBN Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: PT Penerbit Duta, 2017.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2023.
- Dewi, Putri Yulia Angga, Bay et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Ipa Sd/Mi*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021.

Lampiran 1

MATRIK

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Sumber Data	Metode
Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Ips Siswa Kelas V Mis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Mima Condro Jember	<p>1. Bagaimana desain pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soaial (IPAS) Siswa Kelas V MIS Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember?</p> <p>2. Bagaimana kelayakan, keefektifan, dan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soaial (IPAS) Siswa Kelas V MIS Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember?</p>	<p>1. Media Pembelajaran</p> <p>2. Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)</p>	<p>1. Responden siswa kelas V MIMA Condro Jember</p> <p>2. Informan:</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Wali Kelas</p> <p>c. Angket</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Bahan Rujukan</p> <p>a. Skripsi</p> <p>b. Buku Pustaka</p> <p>c. Artikel Jurnal</p> <p>5. Validasi</p> <p>a. Dosen ahli materi</p> <p>b. Dosen ahli media</p>	<p>1. Jenis Penelitian: penelitian dan Pengembangan (<i>Research & Development</i>)</p> <p>2. Model Pengembangan ADDIE</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data :</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Angket</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik analisis data Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat. Adapun rumus pengolahan data yaitu :</p> $V = \frac{Tse}{TSh} \times 100\%$ <p>Keterangan: V = Validitas TSe = Total Skor Empiric TSh = Total Skor Maximal</p>

*Lampiran 2***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahidan Ikhzan Amin
NIM : 205101040014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 November 2024
Saya yang menyatakan


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Syahidan Ikhzan Amin
205101040014

Lampiran 3

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: SYAHIDAN IKHZAN AMIN
Instansi/Sekolah	: MIMA Condro Jember
Jenjang / Kelas	: SD/VB
Alokasi Waktu	: 22 X 35 Menit (5 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada Fase C peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik – abiotik dapat mempengaruhi kestabilan ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indera, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui

	<p>perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami konsep rantai makanan dan perannya dalam ekosistem. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen-komponen dalam rantai makanan. 3. Peserta didik dapat menjelaskan rantai makanan secara sederhana
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • rantai makanan • produsen • konsumen • dekomposer • predator • humus • organisme
Keterampilan yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca (memahami isi teks bacaan). 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). 5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. 6. Menganalisis. 7. Memecahkan masalah. 8. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar). 9. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 10. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

21 Peserta didik

Asesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Asesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
<i>Cooperative Learning</i>
Media Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku IPAS kelas V SD/MI 2. Media Papan Magnet 3. Lembar Kerja Peserta didik 4. Alat tulis
Materi Pembelajaran
Bab 2- Harmoni dalam Ekosistem
Topik A: Memakan dan Dimakan
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD 2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

A.1 Rantai Makanan

Tujuan Pembelajaran”

- Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan antarmakhluk hidup yang berkaitan dengan makanan dalam bentuk rantai makanan.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi peran makhluk hidup pada rantai makanan.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan makhluk pada jaring-jaring makanan di ekosistem yang lebih besar.

Pertanyaan Esensial:

- Bagaimana makhluk hidup dalam satu ekosistem berkaitan satu dengan lainnya?
- Bagaimana makhluk hidup pada suatu ekosistem mendapatkan energi?
- Bagaimana hubungan antara tanaman dan hewan dalam satu ekosistem?

Kegiatan Pembuka

- Guru memberikan salam dan menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Guru melakukan ice breaking dengan peserta didik untuk melatih fokus dan konsentrasi
- Setelah melakukan ice breaking, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

- Guru memberikan narasi umum tentang ekosistem pada rantai makanan.
- Guru menstimulus peserta didik dengan pertanyaan "Apa itu rantai makanan".
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang rantai makanan.
- Guru menjelaskan materi pada peserta didik menggunakan media papan magnet

- Guru mengizinkan peserta didik untuk bertanya bagi yang belum faham
- Guru membagi kelompok (2 kelompok)
- Siswa mengikuti arahan dari guru untuk menyusun gambar hewan membentuk rantai makanan
- Kemudian setiap kelompok mengerjakan soal teka teki silang yang diberikan oleh guru.

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesempatan refleksi pada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan..
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari serta guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang sudah disampaikan peserta didik.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ✍ Melakukan penilaian antarteman.
- ✍ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- 📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- 📄 Presentasi
- 📄 Proyek
- 📄 Portofolio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :**Rubrik Penilaian Assesmen**

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Produk dan Fungsinya 1. Mampu menjawab soal dengan benar 2. Siswa mampu menjawab tapi kurang tepat 3. Mampu menuliskan jawaban dengan baik dan benar 4. Mampu bekerja sama dengan tim 5.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 3 kriteria Yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria Yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.
Penyelesaian Masalah dan Kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	

2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

RANTAI MAKANAN

MENDATAR

Makhluk hidup yang memakan makhluk hidup lainnya.

Makhluk hidup pemakan daging disebut?

Makhluk hidup yang berperan sebagai produsen adalah...

Komponen ekosistem yang dapat menghasilkan makanannya sendiri adalah...

MENURUN

Makhluk hidup pemakan daging disebut?

Tikus diburu petani karena dianggap merugikan dan dapat menurunkan produksi padi. Populasi hewan yang pertama kali berkurang setelah tikus dibasmi adalah....

Makhluk hidup yang memakan daging dan tumbuhan disebut?

Makhluk hidup yang berperan sebagai produsen adalah...

Komponen ekosistem yang dapat menghasilkan makanannya sendiri adalah...

Makhluk hidup yang berperan sebagai dekomposer.

RANTAI MAKANAN

MENDATAR

Urutan makhluk hidup yang memakan satu sama lain disebut.....

Makhluk hidup yang berperan sebagai dekomposer.

Kegiatan perburuan hewan di hutan bisa merusak rantai makanan di hutan, serta bisa membuat hewan-hewan di hutan menjadi...

Komponen ekosistem yang dapat menghasilkan makanannya sendiri adalah...

MENURUN

Makhluk hidup pemakan tumbuhan.

Makhluk hidup yang memakan daging dan tumbuhan disebut?

Makhluk hidup pemakan daging disebut?

Makhluk hidup yang memakan makhluk hidup lainnya.

Makhluk hidup yang berperan sebagai produsen adalah...

Tikus diburu petani karena dianggap merugikan dan dapat menurunkan produksi padi. Populasi hewan yang pertama kali berkurang setelah tikus dibasmi adalah....

Mengetahui,
Guru Kelas

Muhammad Saktiono, S.Pd.I

Jember, 31 Oktober 2024
Mahasiswa

Syahidan Ikhzan Amin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Poniman, S.Pd.

*Lampiran 4***LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condro

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

Peneliti : Syahidan Ikhzan Amin

Ahli Materi : Laila Khusnah, M.Pd

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial berupa media pembelajaran papan magnet yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

SK = Sangat Kurang

K = Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Materi

No	Aspek yang di Nilai	SARAN	SKOR					
			SB	B	C	K	SK	
1	Kesesuaian media pembelajaran Papan Magnet dengan kompetensi Awal		✓					
2	Media pembelajaran papan magnet relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik		✓					
3	Materi relevan dengan media pembelajaran sehingga mudah dikuasai oleh peserta didik		✓					
4	Kualitas kemenarikan pada materi			✓				
5	Media membantu dalam penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami peserta didik		✓					
6	Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih bermakna		✓					
7	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri				✓			
8	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam belajar kelompok				✓			
9	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingintahu				✓			
10	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi IPAS		✓					

A. Penilaian Media Oleh Ahli Materi

No	Aspek yang di Nilai	SARAN	SKOR					
			SB	B	C	K	SK	
1	Kesesuaian media pembelajaran Papan Magnet dengan kompetensi Awal		✓					
2	Media pembelajaran papan magnet relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik		✓					
3	Materi relevan dengan media pembelajaran sehingga mudah dikuasai oleh peserta didik		✓					
4	Kualitas kemenarikan pada materi			✓				
5	Media membantu dalam penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami peserta didik		✓					
6	Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih bermakna		✓					
7	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri				✓			
8	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam belajar kelompok				✓			
9	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingintahu				✓			
10	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi IPAS		✓					

B. Kebenaran Materi

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada materi, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYADIQ
JEMBER

Jember, 21 Oktober 2024
Ahli Materi

Laila Kurnia
Laila Kurnia

*Lampiran 5***LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soaial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Peneliti : Syahidan Ikhzan Amin

Ahli Media : Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berupa media pembelajaran papan magnet yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

SK = Sangat Kurang

K = Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Media

NO.	KRITERIA	SARAN	SKOR					
			5	4	3	2	1	
			SB	B	C	K	SK	
1.	Bahan yang digunakan dalam pembuatan media mudah dijumpai di lingkungan sekitar kita.			✓				
2.	Desain media sudah sesuai dengan konsep pendalaman materi IPAS Rantai Makanan			✓				
3.	Desain media menarik untuk dipelajari			✓				
4.	Media pembelajaran papan magnet sudah sesuai dengan fungsi media tersebut		✓					
5.	Media papan magnet memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan		✓					
6.	Pembuatan media ini mudah dan bahan- bahan yang diperlukan mudah untuk dijumpai di sekitar kita			✓				
7.	Penggunaan media papan magnet tidak membahayakan		✓					
8.	Media pembelajaran papan magnet dapat disimpan dan digunakan berulang-ulang		✓					
9.	Media pembelajaran papan magnet mudah dibawa			✓				
10.	Penyajian media papan magnet dapat mengembangkan minat belajar peserta didik			✓				

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada media, mohon dituliskan kesalahan atau kekurangan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom saran perbaikan.

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Belum ada buku petunjuk pengguna.	Buat petunjuk pengguna
2.	materi yang disajikan ukurannya kurang besar	dibuat perhalusan (suk materi) di desain seperti buku
3.	Desain pertanya kurang menarik, font kurang besar	di desain menarik sesuai dengan tema. font yang mudah di baca & jelas.
4.	kemudahan di baca	Peri kunci yg penutup, handle, tempat pemasangan & identifikasi media

C. Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 September 2024
Ahli Media

Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

Lampiran 5

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : S.H. Rodhiah

Kelas : VB

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condro Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)

Peneliti : Syahidan Ikhzan Amin

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berupa media papan magnet.

Petunjuk:

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check (v) pada pilihan jawaban dan berikan alasan singkat jika diperlukan.
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban.
4. Semua pernyataan wajib dijawab.
5. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan di nilai kerahasiannya.
6. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.
7. Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Pernyataan.

1. Saya suka bentuk dan warna media papan magnet
 Ya Tidak
2. Saya suka media papan magnet karena mudah digunakan
 Ya Tidak
3. Saya Senang belajar menggunakan media papan magnet
 Ya Tidak
4. Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media papan magnet

Ya Tidak

5. Saya tidak kesulitan menggunakan media papan magnet

Ya Tidak

6. Saya tidak bosan dengan media papan magnet

Ya Tidak

7. Media papan magnet sangat menyenangkan

Ya Tidak

8. Saya ingin mempelajari lebih dalam menggunakan media papan magnet

Ya Tidak

9. Saya menyukai media papan magnet karena termotivasi untuk belajar

Ya Tidak

10. Saya tertarik belajar menggunakan media papan magnet

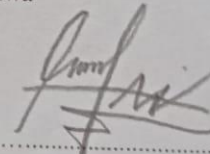
Ya Tidak

Komentar dan saran:

media papan sangat seru dan menyenangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 31 oktober 2024
Siswa



Lampiran 6

INSTRUMEN PENILAIAN

Panduan Wawancara Guru

Nama Sekolah : MIMA Condro Jember

Alamat Sekolah : Jalan Gajah Mada XIX/13 Jember

Nama Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial : Muhammad Saetiono, S.Pd.1

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Tempat : MIMA Condro Jember

1. Bagaimana pengadaan media IPAS di MIMA Condro ?
2. Apa saja jenis media pembelajaran IPAS yang ada?
3. Berapakah jumlah media IPAS yang dimiliki MI ini?
4. Apakah guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran IPAS?
5. Bagaimana cara guru menyiapkan media pembelajaran IPAS?
6. Bagaimana pendapat guru terkait media pembelajaran papan magnet yang peneliti kembangkan?
7. Apakah media pembelajaran papan magnet dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik?
8. Apakah media pembelajaran papan magnet yang dikembangkan peneliti bermanfaat untuk menunjang pembelajaran IPAS peserta didik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Siswa

Nama Sekolah : MIMA Condro Jember

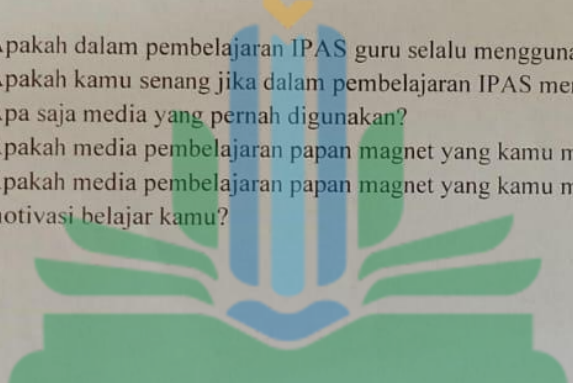
Alamat Sekolah : Jalan Gajah Mada XIX/13

Nama Siswa : Khairu dan Zakia

Kelas : VB

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

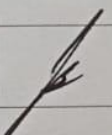



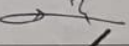
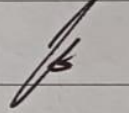
1. Apakah dalam pembelajaran IPAS guru selalu menggunakan media?
2. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPAS menggunakan media?
3. Apa saja media yang pernah digunakan?
4. Apakah media pembelajaran papan magnet yang kamu mainkan menarik?
5. Apakah media pembelajaran papan magnet yang kamu mainkan dapat meningkatkan motivasi belajar kamu?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MIMA CONDR0 JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Jumat, 11 Oktober 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Jum'at 11 Oktober 2024	Observasi kegiatan belajar mengajar di MIMA Condro Jember	
3	Rabu, 30 Oktober 2024	Wawancara dengan guru kelas 5	
4	Rabu, 30 Oktober 2024	Wawancara dengan peserta didik	
5	Kamis, 31 Oktober 2024	Implementasi media pembelajaran	
6	Kamis, 31 Oktober 2024	Pengisian angket respon peserta didik	
7	Sabtu, 2 November 2024	Permohonan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2 November 2024

Kepala Sekolah



Poniman, S.Pd.

*Lampiran 10***SEJARAH MIMA CONDRO JEMBER**

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condro Jember yang dikenal dengan sebutan MIMA Condro merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), yang terletak di Lingkungan Condro Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur.

Melalui perjuangan panjang dan kesabaran yang tinggi serta nilai pengabdian yang besar, para tokoh masyarakat Condro dan para kiai/tokoh agama setempat, maka pada tahun 1957 berhasil mengubah Madrasah Diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condro di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) salah satu badan organisasi NU bidang pendidikan. Pada Tahun 1978, Madrasah ini resmi terdaftar di Kantor Departemen Agama RI (Kanwil Propinsi Jawa Timur) berdasarkan Piagam Madrasah Nomor: L.m./3/3626/4/1978 tentang pemberian status terdaftar pada MIMA Condro. Dengan adanya piagam ini MIMA Condro berhak menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah negeri dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 112 35 09 72 229.

Pada tahun 2000, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condro telah berstatus diakui dengan nilai akreditasi B. Pada tahun 2006, dengan beberapa pertimbangan MIMA Condro secara yuridis tidak lagi di

bawah naungan LP Ma'arif NU, tetapi berdiri sendiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ma'arif Condro berdasarkan salinan Akte pendirian "Yayasan Pendidikan Ma'arif Condro" tanggal 5 Oktober 2006 No. 10 yang dikeluarkan Kantor Notaris & PPAT Yun Yanuaria, S.H. Jalan Ahmad Yani 9 Telp (.0331) 484416, 425251 Jember, 68137. Pada tahun 2011 NSM yang lama berganti nomor menjadi 111 235 090 142.⁴¹ Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin MIMA sebagai berikut :

- a. Marwana (1957 – 1961)
- b. Irfan syajid (1962 – 1963)
- c. Kiai Muhammad Thoha (1964 - 1969)
- d. Kiai Abdul Mu'thi (1970 – 1974)
- e. H.Siradjuddin Noer (1975-2016)
- f. Poniman S.Pd (2016-sekarang)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Data Profil Sekolah MIMA Condro Jember, diakses pada tanggal 30 Oktober 2024
<https://mimacondrojember.blogspot.com/>

Lampiran 11

Visi Misi dan Tujuan MIMA Condro Jember

1. Visi

MIMA Condro Kaliwates Jember sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MIMA Condro diharapkan juga dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Karena demikian, MIMA Condro ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visinya, yaitu sebagai berikut: "TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG ISLAMI, BERBUDI PEKERTI MULIA DAN BERILMU PENGETAHUAN"⁴²

2. Misi

Misi MIMA Condro adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dalam perilaku sehari-hari
- b. Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berprestasi tinggi
- c. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan beragam bahasa.⁴³

⁴² Data Profil Sekolah MIMA Condro Jember, 2024

⁴³ Data Profil Sekolah MIMA Condro Jember, 2024

3. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar di atas, MIMA Condro mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Lulusan memiliki aqidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar
- 2) Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab
- 3) Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama
- 4) Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat dan bugar
- 5) Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Rata-rata Ujian Nasional mencapai nilai 8,00
- 6) Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah/sekolah unggul minimal 50 %
- 7) Memiliki tim porseni minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten
- 8) Memiliki tim olahraga minimal 5 cabang dan mampu menjadi finalis Tk. Kabupaten

- 9) Memiliki tim kesenian Drumband yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten
- 10) Kualifikasi akademik tenaga pendidik 90 % S1 Menetapkan sistem manajemen yang transparan dan demokratis dengan mengutamakan kebersamaan
- 11) Melakukan kerjasama yang harmonis antar komponen sekolah dan lembaga kemasyarakatan menuju sekolah yang inovatif Honor tenaga pendidik dan kependidikan minimal lebih tinggi dari UMR



*Lampiran 12***Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Proses belajar mengajar di MIMA Condro Jember dilakukan setiap hari senin sampai sabtu pada pukul 07:00 sampai 12:30 WIB. Kegiatan di pagi hari di mulai pukul 07:00 di mulai dari shalat dhuha berjama'ah dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar dan istirahat. Pembelajaran dimulai kembali pada pukul 09:50, kemudian pada pukul 12:00 melaksanakan shalat dhuhur setelah itu pulang.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MIMA Condro Jember secara keseluruhan berjumlah 18 orang. Berdasarkan data pendidik dan data kependidikan, peneliti melakukan penelitian dengan guru kelas VB yaitu bapak Muhammad saktiono S.Pd.I dengan latar belakang sarjana pendidikan islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 13***Data Siswa**

MIMA Condro Jember pada tahun ajaran 2023/2024 memiliki jumlah siswa 257 siswa.

1. Kelas IA : 17

2. Kelas IB : 16

3. Kelas IIA : 16

4. Kelas IIB : 17

5. Kelas IIIA : 23

6. Kelas IIIB : 23

7. Kelas IVA : 28

8. Kelas IVB : 27

9. Kelas VA : 21

10. Kelas VB : 21

11. Kelas VIA : 24

12. Kelas VIB : 24



Lampiran 14

Data Siswa Kelas VB

NO.	Nama Siswa	L/P
1.	Achmad Shaka Wiratama Santoso	L
2.	Adelia Qur'ani	P
3.	Adiendra Khalilah Kristanto	P
4.	Ainun Muyassarah Bilhaq	P
5.	Aisyah Ayudia Inara	P
6.	Almaghfiroh Keisha Putri	P
7.	Amna Zakiya	P
8.	Clara Nathania Afandi	P
9.	Ganesha Pratama Rizki	L
10.	Ghibran Abizar Ramadhan	L
11.	Intan Nur Aini	P
12.	Khayyira Aqila Heza	P
13.	Malika Umami Hamzanwadi Sudarso	P
14.	Muhammad Mirza Ukail	L
15.	Moch. Fitrah Alamsyah	L
16.	Mohammad Afkar Al Ghifari	L
17.	Mohammad Azka Fahrezan Alfarizqy	L
18.	Muhammad Rafa Raditya Fathan	L
19.	Nailatul Fathina	P
20.	Siti Rodyah	P
21.	Wisnu Dharma Wijaya	L

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 15***Sarana dan Prasarana MIMA Condro Jember**

MIMA Condro Jember memiliki sarana dan prasarana yang terbilang cukup memadai antara lain: 6 kelas di gedung timur, 6 kelas di gedung utara, 1 ruang kepala sekolah, 2 kantor, 1 kantin, 1 gudang, 1 laboratorium komputer, 3 toilet, tempat parkir, 1 musholla, wifi, printer, laptop, dan spiker bluetooth.

Berdasarkan sarana dan prasarana tersebut, di kelas VB terdapat *blackboard*, almari buku, lampu, gorden, meja dan kursi, kipas angin, lambing garuda pancasila, gambar presiden dan wakil presiden, air gallon, sapu, tempat sampah, rak sepatu, dan jam dinding.



Lampiran 16



YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF CONDRO
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF CONDRO
MIMA CONDRO
 Status : Swasta-Terakreditasi NSM: 111235090142 - NPSN: 60715592
 Alamat : Jalan Gajah Mada XIX/13 Kaliwates-Jember
 e-mail : mimacondromanajemen@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 029/Mis.13.32.142/11/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MIMA CONDRO Kecamatan Kaliwates dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60715592, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur menerangkan bahwa:

Nama : **SYAHIDAN IKHZAN AMIN**
 NIM : 205101040014
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Magnet Materi Rantai Makanan Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Condoro Jember.*

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Fakultas Tarbiyah dan Keguruan **Telah Melaksanakan Penelitian** di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condoro Jember mulai 5 September - 2 November 2024.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 November 2024
 Kepala MIMA CONDRO


PONIMAN, S.Pd.





Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2449/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Laila Khusnah, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Laila Khusnah, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 205101040014
Nama	: SYAHIDAN IKHZAN AMIN
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MAGNET MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) CONDRO JEMBER.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2230/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Nino Indrianto,M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Nino Indrianto,M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 205101040014
Nama	: SYAHIDAN IKHZAN AMIN
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MAGNET MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) CONDRO JEMBER.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Oktober 2024
 Khotibul Umam
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 19

Wawancara dengan Peserta Didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Syahidan Ikhzan Amin
 NIM : 205101040014
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember 07 April 2024
 Agama : Islam
 Prodi/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Islam dan Bahasa
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Alamat : Dusun Krajan II Desa Grenden RT.003/RW.02 Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

1. TK DHARMA WANITA GRENDEN PUGER
2. SDNU GRENDEN PUGER
3. MTS MAMBAUL KHOIRIYATIL ISLAMİYAH BANGSALSARI
4. MA MAMBAUL KHOIRIYATIL ISLAMİYAH BANGSALSARI
5. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pengalaman Organisasi

1. HMPS PGMI UINKHAS JEMBER
2. PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE